

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap orang yang bekerja baik disektor formal maupun informal mempunyai tujuan yakni keuntungan atau pendapatan. Pendapatan adalah balas jasa yang diterima seseorang berupa uang atau barang atas pengorbanan waktu, tenaga, dan pikiran untuk usahanya. Saat ini orang yang bekerja di sektor informal semakin meningkat. Hal ini disebabkan latar belakang pendidikan yang masih rendah, lapangan pekerjaan terbatas, kurangnya keterampilan (*soft skill*), serta kurangnya modal usaha. Salah satu ciri dari sektor informal adalah pola kegiatan yang tidak teratur baik modal, waktu maupun pendapatannya. Pendapatan orang bekerja di sektor informal dipengaruhi oleh sikap dasar berupa semangat kerja yang dimiliki oleh masing-masing individu.

Karyawan feri merupakan salah satu contoh pekerja dari sektor formal di Desa Jelapat I Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala yang sukses, jumlahnya semakin bertambah, serta memiliki etos kerja yang tinggi. Hal ini terlihat dari bagaimana aktivitas dan sikap karyawan feri dalam bekerja. Sikap dasar yang menjadi karakter dan keyakinan dan setiap karyawan dalam bekerja seperti sikap menghargai waktu, ulet, dan pantang menyerah, memiliki semangat bersaing, dan tanggung jawab akan mempengaruhi pendapatan yang diterima oleh masing-masing karyawan. Beberapa sikap di atas mencerminkan etos kerja yang dimiliki masing-masing karyawan di Desa Jelapat I.

Etos kerja merupakan semangat kerja atau cara pandang seseorang yang diyakini dan menjadi sikap dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Menurut Sutriani Etos kerja pekerja feri di Desa Jelapat I dapat terlihat dari beberapa sikap dasar yang dipercaya dan menjadi karakter yakni sikap menghargai waktu, memiliki semangat bersaing, ulet dan pantang menyerah, dan bertanggung jawab.

Sikap menghargai waktu adalah sikap menganggap waktu sebagai hal yang harus dimanfaatkan secara maksimal dengan sebaik-baiknya dengan mengurangi waktu luang yang tidak mendatangkan hasil. Menurut sutriani waktu sebagai wadah kemampuan setiap orang, dalam menjalankan usahanya harus mampu memanfaatkan waktu yang dimilikinya dengan cara mendapatkan hasil yang diinginkan dengan mencapai tujuan dan bisa meluangkan waktu untuk hal-hal penting lainnya dan bermanfaat. Sikap semangat bersaing dalam bekerja berarti semangat berjuang dalam bekerja untuk mendapatkan atau mencapai hasil yang maksimal. Persaingan secara sehat sangat dibutuhkan baik dalam belajar, belajar lainnya. Persaingan sehat merupakan sikap yang memacu diri agar pekerjaan yang dilakukan tidak mudah mudah patah semangat dan menambah kreativitas diri. Bentuk kreativitas karyawan feri dapat terlihat dari segi pelayanan terhadap penumpang yakni bersikap ramah, dan melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya. (Sutriani, dkk., 2014: 2–3). Menurut Tasmara etos kerja adalah sistem nilai-nilai yang dipegang oleh seseorang dalam bekerja, dan kemudian

membentuk semangat yang membedakannya adalah antara yang satu dan yang lainnya (Varahanni, 2022:7).

Menurut Pemahaman di sini Etos Kerja Merupakan suatu semangat kerja yang dimiliki oleh masyarakat untuk mampu bekerja lebih baik guna menciptakan nilai hidup mereka. Etos kerja memastikan penilaian manusia yang dihasilkan dalam suatu pekerjaan. Nilai-nilai agama dan kultural dan dapat memberikan dorongan pada seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai suatu prestasi tertentu, terutama dalam bidang ekonomi. Dalam pengertian etos kerja, para karyawan harus sungguh-sungguh dalam bekerja dan harus melakukan suatu pekerjaannya dengan baik dan tidak mengecewakan, jika pekerjaannya di lakukan dengan baik maka akan mendapatkan hasil yang baik juga. Allah telah menegaskan tentang hal ini dalam Q.S. at-Taubah/9: 105.

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ ۙ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عَلِيمٍ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا

كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: *Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberikan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”*. Terjemahan Kemenag 2019

Etos kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semangat yang amat kuat untuk mengerjakan sesuatu hal secara optimal, lebih baik untuk mencapai kuantitas dan kualitas kerja yang sesempurna mungkin. (Aulia, 2017:9)

Jelapat I adalah salah satu desa di wilayah kecamatan Tamban, Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan. Di daerah Kecamatan Tamban pada saat ini sudah banyak kegiatan bisnis yang bermunculan dengan berbagai macam produk yang di tawarkan, baik itu berupa barang maupun jasa, salah satunya adalah bisnis jasa penyeberangan Feri yang ada di daerah kecamatan Tamban.

Akses jalan ke Tamban bisa melalui Anjir Muara melalui jalan Trans Tamansari Bunga (Tamban, Mekarsari, Tabunganen), dan via Feri baik roda 2 maupun roda 4. Akses Feri tersebut adalah sebagai berikut:

1. Feri Jelapat Baru – Berangas, Alalak, Barito Kuala
2. Feri Jelapat I- Pelabuhan Kuin, Banjarmasin Utara.
3. Feri Tinggiran Luar II- Dermaga Ikan Banjar Raya, Banjarmasin Barat.
4. Feri Saka Kajang/Tamban Kecil-Pelabuhan Banjar Raya. Banjarmasin Barat
5. Feri Tamban Muara-Mantuil, Banjarmasin Selatan (Profil desa Jelapat I).

Pekerjaan sebagai petugas karyawan feri merupakan mata pencaharian pokok, jumlah penumpang di feri jelapat ini tergolong banyak dan cenderung penghasilan dari bekerja sebagai petugas karyawan feri tidak menentu karena tergantung dari penumpang. Jika penumpang banyak maka pendapatan pun

akan meningkat dan sebaliknya jika penumpang sedikit maka pendapatan pun akan berkurang.

Pelabuhan Dermaga Penyeberangan Feri Jelapat I adalah jalur lintas penghubung antara sungai Barito dan Pelabuhan Feri Kuin Alalak Selatan Banjarmasin Utara. Dengan perannya sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi antar Sungai Barito, diharapkan kelancaran pergerakan penumpang dan barang dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Penyeberangan pada lintas sungai Barito Desa Jelapat I dilakukan untuk menyelesaikan problematika pada pengaruh pergerakan orang dan barang dengan mendasarkan pada waktu pelayanan, dan jumlah kapal Penyeberangan, sehingga dapat tercapai pelayanan angkutan penyeberangan Feri Jelapat I yang cepat, tepat, nyaman, dan aman.

Transportasi umum bisa disebut dengan Jasa Feri di era sekarang ini merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi setiap masyarakat dalam menunjang segala aktivitas dan rutinitasnya sehari-hari seperti pedagang, mahasiswa, anak sekolah, para pekerja, dan orang umum lainnya. Alasan penulis tertarik melakukan penelitian ini karena ingin mengetahui secara ilmiah pengaruh etos kerja terhadap pendapatan jasa feri di Desa Jelapat I Kecamatan Tamban Barito Kuala. Dari analisis dan penelitian awal, peneliti sangat berminat untuk mempelajari dan meneliti lebih dalam etos kerja yang dimiliki oleh para karyawan di Feri Jelapat I yang berprofesi sebagai buruh atau ABK (Anak Buah Kapal).

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengkomparasikan antara etos kerja secara umum dan etos kerja menurut perspektif ekonomi Islam, kemudian bagaimana Islam memandang karyawan yang mempunyai etos kerja tinggi, yang mempunyai peran ganda dalam kehidupan sehari-harinya. Berdasarkan Permasalahan yang telah dipaparkan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul; **“Pengaruh Etos Kerja Terhadap Pendapatan Karyawan Jasa Feri Di Desa Jelapat I Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala Dalam Perspektif Ekonomi Islam.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah etos kerja berpengaruh terhadap pendapatan karyawan jasa feri di Desa Jelapat I Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala?
2. Bagaimana pengaruh etos kerja terhadap pendapatan karyawan jasa feri di Desa Jelapat I Kecamatan Tamban dalam perspektif ekonomi Islam?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Latar Belakang dan perumusan masalah, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh etos kerja terhadap pendapatan karyawan jasa feri di Desa Jelapat I Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala.
2. Untuk mengetahui pengaruh etos kerja terhadap pendapatan karyawan Jasa Feri di Desa Jelapat I Kecamatan Tamban dalam perspektif ekonomi Islam.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini akan bermanfaat dan menambah wawasan keilmuan khususnya dibidang ekonomi syariah tentang pengaruh etos kerja terhadap pendapatan karyawan jasa di Desa Jelapat I Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala.

2. Kegunaan Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pekerja untuk menjadi bahan informasi, manfaat dan mengetahui pengaruh etos kerja terhadap pendapatan karyawan jasa feri di Desa Jelapat I Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala.
- b. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kampus terutama Universitas Islam Negeri Antasari, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran untuk memperluas wawasan, khazanah keilmuan, serta referensi pengetahuan baru yang dapat memberikan kontribusi bagi penelitian ini dan akan bermanfaat untuk penelitian selanjutnya jika membahas topik yang sama.

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini, penulis mengemukakan definisi operasional yang perlu didefinisikan dalam lingkup pembahasan sebagai berikut:

1. Pengaruh secara Bahasa adalah kekuatan yang ada atau timbul dari sesuatu, seperti orang, benda yang turut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari sesuatu, baik itu watak, orang, benda, kepercayaan dan perbuatan seseorang yang dapat mempengaruhi lingkungan yang ada disekitarnya. (Ulya & Yulianti, 2023:29). Pengaruh yang di maksud adalah pengaruh etos kerja terhadap pendapatan jasa Feri Di Desa Jelapat I Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala.
2. Etos Kerja, dari Bahasa Yunani yaitu "*ethos*", yang maknanya "watak atau karakter", (Hasan, 2012:236) adat kebiasaan dan perasaan, semangat fundamental suatu budaya, berbagai ungkapan yang menunjukkan kepercayaan, kebiasaan, atau perilaku suatu kelompok bahkan masyarakat (Ndraha, 2012:90)

Etos kerja adalah sebagai sikap atau pandangan terhadap kerja, kebiasaan kerja, ciri-ciri atau sifat-sifat mengenai cara kerja yang dimiliki seseorang suatu kelompok manusia atau suatu bangsa. Etos kerja merupakan sikap atau pandangan manusia terhadap kerja yang dilakukan dilatarbelakangi nilai-nilai yang diyakininya Nilai-nilai itu dapat berasal dari suatu agama tertentu, adat istiadat, kebudayaan serta peraturan perundang-undangan tertentu yang berlaku dalam suatu Negara (Bochory, 2012:6). Etos kerja yang dimaksud disini adalah sikap perilaku dan semangat kerja positif karyawan ferri di Desa Jelapat I.

3. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pendapatan merupakan hasil kerja juga dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu. Reksoprayitno mendefinisikan: “Pendapatan (*revenue*) dapat di artikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan. Pendapatan yang dimaksud di sini adalah pendapatan jasa karyawan Feri Jelapat I Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala.
4. Karyawan merupakan makhluk sosial yang menjadi sumber utama kekayaan bagi setiap Perusahaan/ organisasi. Mereka memiliki tujuan, perasaan, pikiran, dan keinginan yang dapat mempengaruhi pikiran sikap-sikapnya terhadap pekerjaannya. (Wiliandari, 2019:81)
5. Jasa adalah perbuatan yang memberikan segala sesuatu yang diperlukan orang lain, pelayanan servis atau aktivitas kemudahan manfaat. Yang dimaksud yaitu pelayanan yang memberikan segala sesuatu yang diperlukan yaitu dalam menggunakan jasa penyeberangan atau transfortasi air dan untuk memberikan manfaat kemudahan pada masyarakat khususnya yang ada di Kecamatan Tamban.

6. Feri adalah alat mengangkut penumpang dan barang untuk menyeberangi selat, sungai, atau terusan. Feri yang dimaksud disini adalah kapal penyeberangan yang digunakan untuk menyeberangi Sungai Barito yakni dari pelabuhan Feri yang berada di Desa Jelapat Kecamatan Tamban ke daerah Kuin menuju Kota Banjarmasin.
7. Ekonomi Islam adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat yang penerapannya diilhami dengan nilai-nilai islam(Marlinda, 2022:2)

Berdasarkan penegasan dari istilah dalam judul diatas, maka dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan judul ini secara keseluruhan adalah “Pengaruh Etos Kerja Terhadap Pendapatan Jasa Feri Di Desa JelapatI Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala”.

F. Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Perbedaan	Persamaan
1	Widia Wati (2012)	<i>Etos Kerja Menurut Perspektif Ekonomi Islam Dan Implementasinya Terhadap Produktivitas Karyawan Remaja Taylor Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir</i>	Dari segi objek dan Lokasi yang diteliti dimana didalam penelitian terdahulu Lokasi yang dijadikan tempat penelitian di Kecamatan Tanah putih Kabupaten rotan hilir dan objek penelitiannya adalah karyawan remaja taylor sedangkan yang penulis angkat berlokasi di desa Jelapat I dengan objek penelitian pada karyawan feri.	Sama-sama membahas tentang etos kerja
2	Marlinda (2022)	<i>Pengaruh Etos Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan</i>	Dari segi objek dan lokasi yang diteliti dimana didalam penelitian terdahulu lokasi yang	Sama-sama membahas tentang etos

		<i>Keluarga Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pekerja di Desa Tulung Balak Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur)</i>	dijadikan tempat penelitian di desa tulung balak, dan objek penelitiannya adalah pekerja sedangkan yang penulis angkat berlokasi di desa Jelapat I dengan objek penelitian pada karyawan feri.	kerja dan pendapatan
3	Sutriani, dkk (2014)	<i>Pengaruh Etos Kerja terhadap Pendapatan Penjual Ikan Keliling di Desa Jambewangi Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi Tahun 2014</i>	Dari segi objek dan lokasi yang diteliti dimana didalam penelitian terdahulu lokasi yang dijadikan tempat penelitian di desa Jambewangi, dan objek penelitiannya adalah penjual ikan keliling sedangkan yang penulis angkat berlokasi di desa Jelapat I dengan objek penelitian pada karyawan feri.	Sama-sama membahas tentang etos kerja dan pendapatan
4	Nurul Fahmi Ary (2019)	<i>Pengaruh Etos Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan Nelayan (Studi Objek: Nelayan di Lingkungan Kassi Kelurahan Tanajaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba)</i>	Dari segi objek dan lokasi yang diteliti dimana didalam penelitian terdahulu lokasi yang dijadikan tempat penelitian di kelurahan tanajaya kecamatan kajang kabupaten Bulukumba) dan objek penelitiannya adalah nelayan di lingkungan kassi sedangkan yang penulis angkat berlokasi di desa Jelapat I dengan objek penelitian pada karyawan feri.	Sama-sama membahas tentang etos kerja dan pendapatan
5	Ahmad Mustofa (2022)	<i>Analisis Dampak Etos Kerja Terhadap Pendapatan</i>	Dari segi objek dan lokasi yang diteliti dimana didalam penelitian terdahulu lokasi yang	Sama-sama membahas tentang etos

		<i>Petani Karet Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Petani Karet di Desa Kalibalangan Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lambung Utara</i>	dijadikan tempat penelitian di desa kalibalangan kecamatan abung selatan kabupaten lambung utara dan objek penelitiannya adalah petani karet sedangkan yang penulis angkat berlokasi di desa Jelapat I dengan objek penelitian pada karyawan feri.	kerja dan pendapatan
6	Ike Widiyasari (2021)	<i>Pengaruh Harga dan Tempat Usaha Terhadap Pendapatan Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Gerai Handphone di Sukarame, Bandar Lampung)</i>	Dari segi objek dan lokasi yang diteliti dimana didalam penelitian terdahulu lokasi yang dijadikan tempat penelitian di sukarame, bandar lampung dan objek penelitiannya adalah gerai handphone sedangkan yang penulis angkat berlokasi di desa Jelapat I dengan objek penelitian pada karyawan feri.	Sama-sama membahas tentang etos kerja dan pendapatan
7	Zilyan (2022)	<i>Pengaruh Etos Kerja dan Gaya Hidup Terhadap Tingkat Kesejahteraan Nelayan Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Bengkulu Kabupaten Pesisir Barat)</i>	Dari segi objek dan lokasi yang diteliti dimana didalam penelitian terdahulu lokasi yang dijadikan tempat penelitian di Bengkulu kabupaten pesisir barat dan objek penelitiannya adalah tingkat kesejahteraan nelayan sedangkan yang penulis angkat berlokasi di desa Jelapat I dengan objek penelitian pada karyawan feri.	Sama-sama membahas tentang etos kerja

G. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab dengan penjelasan sebagai berikut:

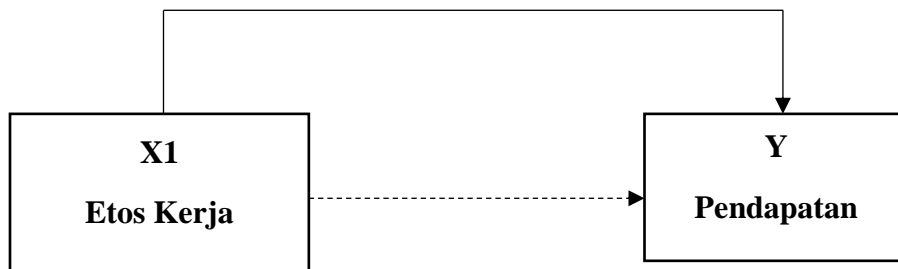
1. Bab I Pendahuluan, bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.
2. Bab II Landasan Teori, Bab ini berisi teori-teori yang melandasi penelitian dan menjadi dasar acuan teori yang berisi tentang elemen teori tentang etos kerja dan pendapatan karyawan jasa feri.
3. Bab III Metode Penelitian, pada bab ini di uraikan secara deskriptif tentang bagaimana penelitian dilaksanakan, variabel penelitian dan metode analisis.
4. Bab IV merupakan laporan penelitian dan pembahasan. Pada bab ini disajikan hasil penelitian yang telah dilakukan berupa pengaruh etos kerja terhadap pendapatan karyawan jasa feri. Serta analisis mengenai hal tersebut.
5. Bab V berisikan penutup yang memuat kesimpulan dan saran atas dasar penelitian.

H. Hipotesis dan Kerangka Pemikiran

1. Ho: Etos Kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan karyawan Jasa Feri di Desa Jelapat 1 Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala.
2. Ha: Etos Kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan karyawan Jasa Feri di Desa Jelapat 1 Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala.

Adapun kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran



Keterangan:

- ▶ Etos Kerja
- ▶ Pendapatan
- ▶ Hubungan